

FINANCIAL STATEMENT ANALYSIS TO EVALUATE THE FINANCIAL PERFORMANCE OF COMPANIES IN THE FOOTWEAR SUB-INDUSTRY LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA SUB INDUSTRI ALAS KAKI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dina Mariana Uli Lubis^{1*}

¹ Department of Leather Processing Technology, Politeknik ATK Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

*Corresponding author: dina@atk.ac.id

Abstract :

Financial reports are needed as accountability for the financial management carried out by the company, which provides various information that is useful for evaluating company performance. The study aims to identify and analyze financial ratios in the footwear sub-industry listed on the Indonesia Stock Exchange to obtain an overview of the company's financial performance. The data used in this study are secondary data in the form of company financial reports. Purposive sampling is used in this study, namely using the footwear industry sub-sector consisting of two companies, namely PT Sepatu Bata, Tbk and PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. The data analysis method used is a comparative descriptive method, namely by describing and comparing certain characteristics or variables to obtain an overview and understanding of the problems studied. By using financial ratio analysis in the form of liquidity ratios and solvency ratios, it is found that both companies have liquidity ratios that tend to decrease as indicated by the calculation of the current ratio and acid test (or quick) ratio whose values tend to decrease during the observation period, indicating that the company's ability tends to decrease to settle its short-term obligations. The solvency ratios used are the debt-to-equity ratio and the debt-to-total-assets ratio which show calculation results that tend to increase during the observation period, indicating that the company's financing carried out by creditors tends to increase in amount.

Keywords: footwear industry, current ratio, acid test (quick) ratio, debt to equity ratio, debt to total assets ratio

Intisari :

Laporan keuangan diperlukan sebagai pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan yang didalamnya menyajikan berbagai informasi yang berguna bagi penilai kinerja perusahaan. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis rasio keuangan pada sub industri alas kaki yang terdaftar di bursa efek Indonesia untuk mendapatkangambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Purposive sampling digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan sub sektor indutri alas

kaki yang terdiri dari dua perusahaan yaitu PT Sepatu Bata, Tbk dan PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. Metode analisis data yang digunakan berupa metode deskriptif komparatif yaitu dengan menggambarkan dan membandingkan karakteristik atau variable tertentu untuk mendapatkan gambaran dan pemahaman atas permasalahan yang diteliti. Dengan menggunakan analisis rasio keuangan berupa rasio likuiditas dan rasio solvabilitas didapatkan bahwa kedua perusahaan memiliki rasio likuiditas yang cenderung menurun yang ditunjukkan oleh perhitungan *current ratio* dan *acid test (or quick) ratio* yang nilainya cenderung turun selama periode pengamatan yang mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan cenderung menurun untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio solvabilitas yang digunakan adalah *debt-to-equity ratio* dan *debt-to-total-assets ratio* yang menunjukkan hasil perhitungan yang cenderung meningkat selama periode pengamatan yang mengindikasikan bahwa pembiayaan perusahaan yang dilakukan oleh pihak kreditur cenderung meningkat jumlahnya.

Kata kunci: industri alas kaki, *current ratio*, *acid test (quick) ratio*, *debt to equity ratio*, *debt to total assets ratio*

Pendahuluan

Industri pengolahan merupakan salah satu industri yang penting sebagai penggerak perekonomian Indonesia. Industri alas kaki yang tergolong dalam kelompok sektor barang konsumen non primer merupakan salah satu industri yang termasuk kedalam kategori industri pengolahan. Data yang ditampilkan pada situs world footwear memperlihatkan bahwa untuk tahun 2022, Indonesia merupakan negara dengan urutan ketiga sebagai eksportir alas kaki setelah China diurutan pertama dan Vietnam diurutan kedua dengan jumlah ekspor mencapai 553 juta pasang atau setara dengan 3,5% dari jumlah total ekspor produk alas kaki seluruh dunia. Indonesia juga menempati urutan kelima sebagai konsumen produk alas kaki dunia [1]. Industri alas kaki yang padat karya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang membuka lapangan kerja domestik [2]. Akan tetapi Industri alas kaki juga diperhadapkan pada berbagai hambatan berupa ketersediaan peralatan dan mesin yang terbaru, tenaga kerja yang cakap serta ketersediaan bahan baku. [3] menyatakan pelatihan dan pengembangan tenaga kerja yang mampu menerapkan standar kualitas internasional merupakan isu utama bagi industri alas kaki. Industri alas kaki merupakan industri penting yang berkontribusi terhadap nilai ekspor [4]. Dinamika industri yang bergerak dengan cepat serta perubahan pola konsumsi dan gaya hidup masyarakat menuntut perusahaan untuk terus berinovasi guna pengembangan produk yang sesuai dengan harapan masyarakat sebagai konsumen. Sehingga penting untuk melakukan penilaian yang komprehensif terhadap kinerja keuangan perusahaan alas kaki guna pengambilan keputusan sehingga dapat diambil keputusan yang tepat dengan tujuan meningkatkan efektivitas serta efisiensi operasional perusahaan.

Laporan keuangan merupan bagian dari analisis bisnis yang berguna bagi evaluasi prospek dan risiko perusahaan serta pengambilan keputusan [5], [6]. Pada saat laporan keuangan dipublikasikan akan memberikan dampak yang besar terhadap bisnis dan investor perusahaan [7], [8], [9] dan khususnya perusahaan yang sudah melakukan penawaran sahamnya kepada publik dan terdaftar di bursa karena informasi yang disampaikan melalui laporan keuangan tersebut akan mempengaruhi keputusan investor [10], [11], yang pada

akhirnya akan berdampak terhadap harga perdagangan saham perusahaan [12], [13]. Analisis laporan keuangan berguna bagi tujuan pengambilan keputusan dan prediksi, analisis rasio yang terkandung dalam laporan keuangan dapat berguna untuk menganalisis kesehatan keuangan perusahaan [14]. Telah ada penelitian yang berfokus pada analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan, seperti penelitian yang dilakukan oleh [15] yang berfokus pada perusahaan manufaktur. Akan tetapi penelitian yang menggunakan rasio keuangan sebagai alat utama penelitian terkhusus pada sub industri alas kaki yang terdaftar di bursa efek Indonesia masih terbatas. Hal ini menyebabkan kebutuhan untuk melakukan penelitian yang terfokus pada analisis laporan keuangan terkhusus pada sub sektor industri alas kaki. Penelitian ini akan memfokuskan pada penggunaan rasio keuangan.

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis rasio keuangan pada sub industri alas kaki yang terdaftar di bursa efek Indonesia, serta bagaimana rasio-rasio tersebut menggambarkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai kinerja keuangan industri alas kaki dengan menggunakan rasio keuangan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guna pengambilan keputusan oleh stakeholder.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan criteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Objek penelitian ini adalah industri alas kaki yang telah melakukan penawaran sahamnya kepada publik dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Yang sampai pada saat penelitian ini dibuat sahamnya masih aktif diperdagangkan dan secara rutin menyampaikan laporan keuangan mulai tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 yaitu PT Sepatu Bata, Tbk. dan PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder. Data penelitian ini diambil dari website resmi milik Otorita Jasa Keuangan maupun dari situs resmi perusahaan yaitu berupa publikasi laporan keuangan perusahaan dalam sektor industri alas kaki [16], [17]. Analisis laporan keuangan yang digunakan adalah menggunakan analisis rasio keuangan. Metode analisis data yang digunakan berupa metode deskriptif komparatif yaitu dengan menggambarkan dan membandingkan karakteristik atau variable tertentu untuk mendapatkan gambaran dan pemahaman atas permasalahan yang diteliti.

Metode deskriptif komparatif yang dilakukan berupa:

1. Pengumpulan data laporan keuangan untuk periode 2019-2023 yang sudah diaudit (audited)
2. Melakukan perhitungan dengan menggunakan analisis rasio keuangan berupa rasio likuiditas dan rasio solvabilitas
3. Melakukan analisis atas kinerja keuangan dengan dasar data rasio keuangan
4. Melakukan pembahasan berdasarkan hasil yang diperoleh

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan [16][17], maka dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Data dari Laporan Keuangan PT Sepatu Bata, Tbk.

Keterangan	dalam ribuan rupiah				
	2019	2020	2021	2022	2023
<i>Total Current Assets</i>	544.652.375	343.779.513	297.612.923	364.304.782	346.313.563
<i>Total Current Liabilities</i>	164.585.862	248.721.907	197.108.646	358.835.564	389.560.822
<i>Inventories</i>	342.406.771	192.307.851	213.472.547	289.450.848	247.542.401
<i>Total Equity</i>	653.251.326	477.944.179	426.925.493	319.767.628	131.350.048
<i>Total Liabilities</i>	209.895.228	297.380.758	225.816.742	404.306.330	454.389.781
<i>Total Assets</i>	863.146.554	775.324.937	652.742.235	724.073.958	585.739.829
<i>(Loss)/profit for the year</i>	23.441.338	-177.761.030	-51.233.663	-106.123.023	-190.560.082

Sumber: data diolah sendiri

Tabel 2. Data dari Laporan Keuangan PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk.

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
<i>Total Current Assets</i>	83.827.868.074	51.714.591.960	40.245.606.224	58.609.539.195	59.813.192.755
<i>Total Current Liabilities</i>	56.494.542.352	54.832.811.345	66.899.236.629	82.945.385.834	113.260.171.159
<i>Inventories</i>	65.112.187.406	40.581.170.690	30.371.522.398	45.433.757.588	49.461.431.667
<i>Total Equity</i>	64.487.893.211	29.459.586.724	9.376.220.687	86.565.610.557	79.745.193.366
<i>Total Liabilities</i>	182.048.878.564	194.321.896.135	209.287.645.606	223.897.211.703	233.246.972.129
<i>Total Assets</i>	246.536.771.775	223.781.482.859	218.663.866.293	310.462.822.260	312.992.165.495
<i>(Loss)/profit for the year</i>	3.048.600.900	-31.519.632.982	-20.265.774.760	-2.369.378.400	-4.612.314.582

Dari tabel 1 dan tabel 2 menunjukkan data mengenai *Total Current Assets*, *Total Current Liabilities*, *Inventories*, *Total Equity*, *Total Liabilities*, *Total Assets*, *(Loss)/Profit for the year* untuk PT Sepatu Bata, Tbk. dan PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. untuk tahun 2019 sampai dengan 2023 yang terdapat dalam laporan keuangan yang telah disampaikan kepada Otorita Jasa Keuangan dan telah dipublikasikan kepada masyarakat.

Untuk menilai kinerja keuangan dilakukan perhitungan dengan menggunakan analisis rasio keuangan berupa rasio likuiditas atas data yang disajikan dalam laporan keuangan. Rasio yang umumnya digunakan untuk mengukur tingkat likuidasi perusahaan adalah rasio lancar (*Current Ratio*) dan rasio cepat (*Acid-Test (or Quick) Ratio*). *Current ratio* dihitung dengan cara membandingkan *current assets* dengan *current liabilities*. *Current ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan *current assets* yang tersedia. Sementara *Acid-test (quick) ratio* dihitung dengan cara membandingkan *current assets* setelah dikurangi dengan persediaan (*inventories*) kemudian dibandingkan dengan *current liabilities*. *Acid-test (quick) ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aset perusahaan yang paling likuid yang tersedia.

Hasil perhitungan rasio lancar (*Current Ratio*) dan rasio cepat (*Acid-Test/Quick*) Ratio) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas PT Sepatu Bata, Tbk.

Keterangan	dalam ribuan rupiah				
	2019	2020	2021	2022	2023
<i>Total Current Assets</i>	544.652.375	343.779.513	297.612.923	364.304.782	346.313.563
<i>Total Current Liabilities</i>	164.585.862	248.721.907	197.108.646	358.835.564	389.560.822
<i>Inventories</i>	342.406.771	192.307.851	213.472.547	289.450.848	247.542.401
<i>Current Ratio</i>	330,92%	138,22%	150,99%	101,52%	88,90%
<i>Acid Test (Quick Ratio)</i>	122,88%	60,90%	42,69%	20,86%	25,35%

Tabel 3 menunjukkan data rasio likuiditas untuk PT Sepatu Bata, Tbk. untuk tahun 2019 sampai dengan 2023. Data *current ratio* untuk masing-masing tahun adalah 330,92%, 138,22%, 150,99%, 101,52% dan 88,90%. Hasil perhitungan yang didapatkan menunjukkan tren yang cenderung turun. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan *current assets* untuk menutup *current liabilities* semakin tahun semakin menurun. Begitu juga dengan data *acid test (quick) ratio* untuk PT Sepatu Bata, Tbk. untuk tahun 2019 sampai dengan 2023 masing-masing adalah 122,88%, 60,90%, 42,69%, 20,86% dan 25,35%. Hasil perhitungan yang didapatkan menunjukkan tren yang cenderung turun. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayarkan kewajiban jangka pendeknya dengan aset perusahaan yang paling likuid yang tersedia juga semakin menurun setiap tahunnya. Tentunya investor menginginkan agar nilai rasio ini besar tapi tidak terlalu besar dengan rasio ideal adalah 100% yang menunjukkan likuiditas perusahaan yang tinggi yaitu kemampuan yang kuat untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk.

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
<i>Total Current Assets</i>	83.827.868.074	51.714.591.960	40.245.606.224	58.609.539.195	59.813.192.755
<i>Total Current Liabilities</i>	56.494.542.352	54.832.811.345	66.899.236.629	82.945.385.834	113.260.171.159
<i>Inventories</i>	65.112.187.406	40.581.170.690	30.371.522.398	45.433.757.588	49.461.431.667
<i>Current Ratio</i>	148,38%	94,31%	60,16%	70,66%	52,81%
<i>Acid Test (Quick Ratio)</i>	33,13%	20,30%	14,76%	15,88%	9,14%

Tabel 4 menunjukkan data rasio likuiditas untuk PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk untuk tahun 2019 sampai dengan 2023. Data *current ratio* untuk masing-masing tahun adalah 148,38%, 94,31%, 60,16%, 70,66% dan 52,81%. Hasil perhitungan yang didapatkan menunjukkan tren yang berfluktuasi namun cenderung turun. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan *current assets* untuk menutup *current liabilities* semakin tahun semakin menurun walaupun tren penurunannya berfluktuasi. Begitu juga dengan data *acid test (quick) ratio* untuk PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk untuk tahun 2019 sampai dengan 2023 masing-masing adalah 33,13%, 20,30%, 14,76%, 15,88% dan 9,14%. Hasil perhitungan yang didapatkan menunjukkan tren yang cenderung turun. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayarkan kewajiban jangka pendeknya dengan aset perusahaan yang paling likuid yang tersedia juga semakin menurun setiap tahunnya.

Dari tabel 3 maupun tabel 4 dapat dilihat bahwa kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang terdapat diperusahaan semakin tahun menunjukkan penurunan. Hal tersebut dikarenakan periode pengamatan yang digunakan adalah pada saat tepat sebelum pandemi covid-19 hingga saat pandemi covid-19 dinyatakan sebagai endemik. Pandemi covid-19 merubah kehidupan dan gaya hidup masyarakat diseluruh dunia dan juga tentunya berpengaruh pada perusahaan yang paling dirasakan terkhusus permintaan para pelanggan atas produk yang dihasilkan dimana hal tersebut juga terlihat pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan kepada masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [20] yang menyimpulkan bahwa PT Sepatu Bata, Tbk. memiliki permasalahan likuiditas dan PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk memiliki kendala likuiditas.

Rasio Solvabilitas atau biasa juga disebut dengan *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang yang ada dalam perusahaan [18]. Rasio yang umumnya digunakan untuk mengukur tingkat *financial leverage* perusahaan adalah *debt-to-equity ratio* dan *debt-to-total-assets ratio*. Dimana rasio hutang ini merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana keberadaan perusahaan tersebut dibiayai oleh hutang [19]. *Debt-to-Equity Ratio* dihitung dengan cara membandingkan total hutang dengan jumlah ekuitas perusahaan. *Debt-to-Total-Assets Ratio* dihitung dengan cara membandingkan total hutang perusahaan dengan total aset perusahaan.

Hasil perhitungan *Debt-to-Equity Ratio* dan *Debt-to-Total-Assets Ratio* adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Rasio Solvabilitas PT Sepatu Bata, Tbk

Keterangan	dalam ribuan rupiah				
	2019	2020	2021	2022	2023
<i>Total Equity</i>	653.251.326	477.944.179	426.925.493	319.767.628	131.350.048
<i>Total Liabilities</i>	209.895.228	297.380.758	225.816.742	404.306.330	454.389.781
<i>Total Assets</i>	863.146.554	775.324.937	652.742.235	724.073.958	585.739.829
<i>Debt-to-Equity Ratio</i>	32,13%	62,22%	52,89%	126,44%	345,94%
<i>Debt-to-Total-Assets Ratio</i>	24,32%	38,36%	34,60%	55,84%	77,58%

Tabel 5 menunjukkan *data debt to equity ratio* untuk PT Sepatu Bata, Tbk. untuk tahun 2019 sampai dengan 2023. Tahun 2019 diperoleh hasil perhitungan sebesar 32,13% yang menunjukkan bahwa kreditor menyediakan 0,3213 rupiah pembiayaan untuk setiap 1 rupiah yang disediakan oleh pemegang saham dan tentunya pihak kreditor menginginkan agar nilai rasio ini serendah-rendahnya karena jika rasio ini semakin rendah mengindikasikan bahwa semakin tinggi pembiayaan perusahaan yang disediakan oleh para shareholders. *Data debt to equity ratio* untuk PT Sepatu Bata, Tbk. untuk tahun 2020 sampai dengan masing-masing adalah 62,22%, 52,89%, 126,44%, dan 345,95%. Data hasil perhitungan menunjukkan kecenderungan tren meningkat. Yang mengindikasikan bahwa setiap tahun pembiayaan yang dilakukan oleh kreditor semakin tinggi dibandingkan dengan pembiayaan yang dilakukan oleh para shareholders dan hal tersebut akan menimbulkan risiko. Tahun 2019 didapat hasil perhitungan sebesar 24,32% untuk *debt to total assets ratio* yang menunjukkan bahwa 24,32% dari aset perusahaan dibiayai oleh hutang dan sisanya kurang lebih sebesar 75,68%

dibiayai oleh shareholders equity. *Data debt to total assets ratio* untuk PT Sepatu Bata, Tbk. untuk tahun 2020 sampai dengan 2023 masing-masing adalah 38,36%, 34,60%, 55,84%, dan 77,58%. Data hasil perhitungan memperlihatkan semakin tahun menunjukkan tren yang semakin meningkat. Hal tersebut mengindikasikan bahwa untuk tahun 2019 sampai dengan 2023 jumlah aset yang dibiayai dengan hutang semakin besar.

Tabel 6. Rasio Solvabilitas PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
<i>Total Equity</i>	64.487.893.211	29.459.586.724	9.376.220.687	86.565.610.557	79.745.193.366
<i>Total Liabilities</i>	182.048.878.564	194.321.896.135	209.287.645.606	223.897.211.703	233.246.972.129
<i>Total Assets</i>	246.536.771.775	223.781.482.859	218.663.866.293	310.462.822.260	312.992.165.495
<i>Debt-to-Equity Ratio</i>	282,30%	659,62%	2232,11%	258,64%	292,49%
<i>Debt-to-Total-Assets Ratio</i>	73,84%	86,84%	95,71%	72,12%	74,52%

Tabel 6 menunjukkan data *debt to equity ratio* untuk PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. untuk tahun 2019 sampai dengan 2023. Tahun 2019 diperoleh hasil perhitungan sebesar 282,30% yang menunjukkan bahwa total hutang perusahaan adalah 282,30% dari total ekuitasnya atau dengan kata lain bahwa setiap 1 rupiah ekuitas dibiayai dengan hutang sebesar 2,823 rupiah dan dari hasil perhitungan menunjukkan angka yang cukup tinggi. *Data debt to equity ratio* untuk PT Sepatu Bata, Tbk. untuk tahun 2020 sampai dengan 2023 masing-masing adalah 659,62%, 2232,11%, 258,64%, dan 292,49%. Terkhusus tahun 2021 yang menunjukkan nilai yang sangat tinggi yaitu sebesar 2232,11%, dan turun menjadi 258,64%, pada tahun 2022. Hal ini perlu menjadi perhatian baik bagi perusahaan maupun investor karena tingginya nilai dari *debt to equity ratio*. Tahun 2019 didapat hasil perhitungan sebesar 73,84% untuk *debt to total assets ratio* yang menunjukkan bahwa 73,84% dari aset perusahaan dibiayai oleh hutang dan sisanya kurang lebih sebesar 26,16% dibiayai oleh *shareholders equity*. *Data debt to total assets ratio* untuk PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. untuk tahun 2020 sampai dengan 2023 masing-masing adalah 86,84%, 95,71%, 72,12%, dan 74,54%. Data hasil perhitungan memperlihatkan semakin tahun menunjukkan tren yang berfluktuasi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa untuk tahun 2019 sampai dengan 2023 jumlah aset yang dibiayai dengan hutang menunjukkan hasil perhitungan yang berfluktuasi dan bahkan pada tahun 2021 hasil perhitungan menunjukkan angka 95,71%. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [20].

Kesimpulan

Hasil perhitungan rasio likuiditas baik PT Sepatu Bata, Tbk. maupun PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk menunjukkan bahwa kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang terdapat diperusahaan semakin tahun menunjukkan penurunan dalam rentang tahun 2019 sampai dengan 2023. Hasil perhitungan rasio solvabilitas baik PT Sepatu Bata, Tbk. maupun PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk menunjukkan bahwa pembiayaan yang dilakukan oleh kreditor cenderung menunjukkan tren yang meningkat dibandingkan dengan pembiayaan yang dilakukan oleh para shareholders yang mengindikasikan bahwa pembiayaan di

perusahaan lebih didominasi oleh hutang atau dengan kata lain perusahaan sangat bergantung pada hutang untuk pembiayaannya sehingga jika trend tersebut terus menerus menunjukkan kenaikan maka hal tersebut akan menimbulkan resiko terutama resiko finansial yang dapat membawa perusahaan pada kondisi menghadapi kesulitan keuangan.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan rasio keuangan yang spesifik guna mendapatkan informasi yang lebih akurat mengenai kinerja keuangan industri alas kaki yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik ATK Yogyakarta yang telah memfasilitasi dan mendukung penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] World Footwear Yearbook, (tanggal akses 27 Juli 2024). <https://www.worldfootwear.com/news/the-world-footwear-2023-yearbook/8981.html>
- [2] Wicaksono, P., Hardini N., & Bakhtiar T., "Economic and Social Development in Global Production Networks: Lessons from the Indonesian Footwear Industry", *International Journal of Business and Society*, 20, 127-144, 2019.
- [3] Rafiq, U., "Analysis of Major Factors Impacting the Footwear Export of Pakistan", *Journal of Management and Research Volume*, 3(2), 77-93, 2016. <https://doi.org/10.29145/jmr/32/0302004>
- [4] Hodijah, S., Amzar, Y., & Ismiranda, T., "Indonesian Export of Footwear Product: Export Destination Countries Analysis", *JEJAK: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan*, 15(2), 300-309, 2022. <https://doi.org/10.15294/jejak.v15i2.36624>
- [5] Subramanyam, K. R.,. *Financial Statement Analysis (eleventh edition)*, New York, McGraw-Hill Education, Ch 1, 2014
- [6] Danguolė, Šidlauskienė & Petrošienė, Birutė & Aušra, Gabrevičienė, "The importance of financial statement results for business management solutions", *Humanities Bulletin of Zaporizhzh State Engineering Academy*, 172-178, 10.30839/2072-7941.2017.124924, 2018.
- [7] Nnubia, I. C., dan Orjinta, H. I., "Effect of Financial Statements on Investment Decision: Evidence from Nigerian Stock Exchange", *Journal of Accounting, Business and Social Sciences*, 1(1), 1-9, 2016.
- [8] Biehl, H., Bleibtreu, C., dan Stefani, U., "The Real Effects of Financial Reporting: Evidence and Suggestions for Future Research", *Journal of International Accounting Auditing and Taxation*. (forthcoming), 10.1016/j.intaccudtax.2023.100594, 2023.
- [9] Osadchy, E.A. & Akhmetshin, Elvir & Amirova, E.F. & Bochkareva, Tatyana & Gazizyanova, Yu.Yu & Yumashev, Alexey, "Financial Statements of a Company as an Information Base for Decision-Making in a Transforming Economy", *European Research Studies Journal*, 21. 339-350. 10.35808/ersj/1006, 2018.
- [10] Uwah, U. E., & Udoayang, J. O., "Financial Reporting and Shareholders' Crave for Investment in Nigerian Listed Companies: The Earnings Management

- Question", *European Journal of Business and Management Research*, 5(3), 1-5, 2020. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2020.5.3.326>
- [11] Asyik, N.F., Agustia, D. and Muchlis, M., "Valuation of financial reporting quality: is it an issue in the firm's valuation?", *Asian Journal of Accounting Research*, Vol. 8 No. 4, pp. 387-399. <https://doi.org/10.1108/AJAR-08-2022-0251>, 2023.
- [12] Hung, Dang & Cúc, Nguyễn & Tran, Manh, "The Impact of Earnings Quality on Firm Value: The Case of Vietnam", *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7. 63-72. [10.13106/jafeb.2020.vol7.no3.63](https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no3.63), 2020.
- [13] Fajri, A., dan Munandar, A., "Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada industri infrastruktur telekomunikasi tahun 2017-2021", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(4), 1586-1596, 2022.
- [14] du Toit, Elda & Vermaak, Frans, "Company financial health: Financial statement users' and compilers' perceptions", *Journal of Economic and Financial Sciences*, 7. 819-836. [10.4102/jef.v7i3.239](https://doi.org/10.4102/jef.v7i3.239), 2014.
- [15] Syaifa, T., dan Mulyani, "Analisis Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada BEI Pasca Pandemi Covid-19", *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 20(2). 188-200, 2023.
- [16] Kementerian keuangan, (tanggal akses 11 Januari 2023 pukul 08.11 wib). <https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Penyampaian-Laporan-Kuangan-Berkala-Emiten-atau-Perusahaan-Publik.aspx>
- [17] Primarindo, (tanggal akses 28 Mei 2024 pukul 10.36 wib). <https://www.primarindo.co.id/relation/annual-report.html>
- [18] Paramasivan dan Subramanian, *Financial Management*, New Delhi, New Age International Publishers, 2009.
- [19] Brigham dan Houston, *Fundamentals of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1*, Jakarta, Salemba Empat, 2006.
- [20] Putri, Mutiara & Fernandez, Azizah & Iryanto, Nadya & Camelia, Madya & Ramadhan, Yanuar & Gunawan, Wawan, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Sektor Aneka Industri Sub Sektor Alas Kaki di Indonesia Periode 2020-2022", *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9, 2269-2283. [10.36418/syntax-literate.v9i4.15064](https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i4.15064), 2024.